

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Siti Zuliani

STIT AI Urwatul Wutsqo Jombang
email: sitizuliani002@gmail.com

Widari

STIT AI Urwatul Wutsqo Jombang
email: widariw062@gmail.com

Lailatul Maskhuroh

STIT AI Urwatul Wutsqo Jombang
email: lela.jombang@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine: PAI teacher personality competence, student learning achievement and whether there is an influence of PAI teacher personality competence on student learning achievement at Pancasila Mojowarno Middle School, Jombang. This research uses quantitative research with a survey research design. The data collection technique uses a questionnaire, while the data analysis technique uses Spearman rank correlation. . The research results are: a. The personality competency of PAI teachers at Pancasila Middle School Mojowarno Jombang is in the medium category, because it has an average score of 150 and Std. Daviation (SD) is 21 where a value of 150 is located in the interval $146 < X \leq 167$ in the medium category. b. Student learning achievement at SMP Pancasila Mojowarno Jombang is included in the medium category, because it has an average score (Mean) of 79 and Std. Daviation (SD) is 4 where the value 79 is located in the interval $77 < X \leq 81$ in the medium category. c. There is a relationship between variable X (personal competence of PAI teachers) and variable Y (student learning achievement) with the Sig value. (2-Tailed) is $0.000 < 0.05$, while the level of strength (Closeness) is in the weak category, this is proven by the correlation coefficient value of 0.359. The direction (type) of the relationship between the two variables is positive, which means that if the PAI teacher's personality competence is increased, student learning achievement will increase.

Keywords: PAI Teacher Personality Competencies, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci tumbuhnya lingkungan ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain sehingga pendidikan ini menjadikan bangsa

lebih perhatian dan fokus dalam meningkatkan dan menanganinya¹. Dalam implementasinya guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hal tersebut, untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, guru diharuskan memiliki kemampuan atau kompetensi yang telah disebutkan dalam Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 yaitu, guru harus memiliki empat kompetensi, meliputi: kompetensi pedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Selain empat kompetensi yang disebutkan pada undang-undang tentang guru dan dosen, guru agama juga diharuskan memiliki satu kompetensi tambahan yakni kompetensi kepemimpinan sehingga guru agama secara keseluruhan diharuskan memiliki lima kompetensi²

Pada fakta dilapangan masih banyak ditemukan beberapa guru yang belum memiliki kompetensi yang baik. Salah satu yang menjadi sorotan adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mencakup kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan³. Tindak

¹ Damanik. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem*. Skripsi: Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. (2018).

² Peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 Pasal 16

³Anggota IKPI. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media. (2011).

kekerasan yang dilakukan oleh oknum guru terhadap siswa. Banyak keluhan dari masyarakat, terkhususnya orangtua dan siswa mengenai figur seorang guru yang masih belum mencerminkan pribadi yang teladan.⁴

Terdapat contoh kasus kekerasan seorang guru terhadap siswa di salah satu sekolah Negeri di Magetan Jawa Tengah. Dalam video yang berdurasi 21 detik, tampak seorang guru menampar siswanya menggunakan sepatu, kekerasan ini terjadi di dalam kelas. Kekerasan berlangsung dalam proses belajar mengajar dan disaksikan oleh siswa lain yang berada di kelas. Perbuatan itu terjadi karena guru merasa jengkel dengan siswa tersebut yang selalu berbuat onar dalam kelas.

Beberapa kendala dan masalah yang berkenaan dengan kepribadian guru diantaranya, masih ada guru yang kurang simpatik terhadap siswa, dan masih ada guru yang tidak dapat menjaga emosi ketika mengajar. Hal ini menyebabkan kurangnya respon dari siswa ketika guru menyampaikan materi pelajaran sehingga mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan berakibat rendahnya prestasi belajar.⁵

Seperti yang kita ketahui sehari-hari guru merupakan orang yang harus⁶. digugu dan ditiru Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Menurut Syarnubi kompetensi kepribadian yang baik adalah yang mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, arif dan berwibawa hal itu dapat dilihat dari emosinya terjagaketika proses pembelajaran

⁴ Masyakur, M.R. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Pohjentrek Dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan*. Tesis : Magister, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. (2018).

⁵ D. Satori. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 4.

⁶ Solikhin and Ali Mustofa, "Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 111–38, <https://doi.org/10.37286/ojs.v5i2.59>.

berlangsung. Mempunyai etos kerja yang tinggi, mempunyai rasa bangga menjadi guru. Selanjutnya Terbuka menerima saran dan kritik dari siswa, yaitu dengan cara memberikan waktu luang atau kesempatan untuk memberikan pendapat atau ide yang terkait dengan memajukan dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran. Dan pada akhirnya dapat menjadi tauladan bagi siswa dengan menampilkan akhlak yang baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Proses pembelajaran yang baik dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam diri siswa baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁷

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan kegiatan belajar tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setelah mengikuti tes-tes tertentu tentang apa yang telah dipelajari.⁸ Menurut Bloom menjelaskan, bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Ranah psikomotorik mencakup perubahan

⁷ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 52.

⁸ Sanjaya, Y. P.. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Kota Bengkulu*. Skripsi: Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. (2019).

perilaku yang menunjukkan bahwa peserta didik telah mempelajari keterampilan manipulative fisik tertentu. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan pembelajarannya melalui interaksi dilingkungan belajar.⁹

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian perlu perhatian lebih. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap siswa, pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru. Bahkan dapat dikatakan bahwa kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa yang masih dalam usia kanak-kanak dan masa meningkat remaja, yaitu tingkat pendidikan dasar dan menengah, karena siswa pada tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan pembelajaran yang mempengaruhi langsung pada prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan terbangunnya jembatan hati yang menghubungkan antara pribadi guru dan siswa yang bersangkutan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.¹⁰

Pentingnya kualitas kepribadian seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan harapan dapat mendorong siswa untuk belajar dan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan maksimal. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru

⁹ Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu (Edisi Kedua)*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 8.

¹⁰ Zakiyah, Daradjat. *(Kepribadian Guru)*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 2.

dengan prestasi belajar siswa.¹¹ Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang. Dengan demikian diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, selain itu, bagi pihak sekolah perlu adanya pembinaan dan pengembangan mutu guru terutama dalam kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru, juga dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru dalam merekrut guru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Survei*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹² Sedangkan desain penelitian *Survei* adalah penelitian yang mengumpulkan informasi dari sampel dengan penyebaran angket sebagai pernyataan atau interviu untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.¹³ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang yang berjumlah 188 siswa, sedangkan jumlah sampel berjumlah 128. Teknik pengambilan sampel responden dalam penelitian ini

¹¹ Sumantri, B.A. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Pelambang*. Skripsi: Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah, Palembang. (2017).

¹² Sugiyono). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017), 3.

¹³ Khudriyah.. *Metodologi Penelitian dan Stastik Pendidikan*. (Malang: Madani, 2021), 13.

dilakukan dengan menggunakan *Proposional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.¹⁴

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independent atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependent atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu pengaruh kompensasi sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu kinerja guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan angket yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti. Angket diisi oleh 128 siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang dengan 46 item pernyataan untuk variabel X (kompetensi kepribadian guru) sedangkan variabel Y menggunakan nilai raport. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *rank spearman* dengan bantuan *SPSS versi 22.0.* Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan menggunakan *rank spearman* yaitu untuk melihat kekuatan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut signifikan atau tidak juga untuk melihat arah hubungan dua variabel. Analisis ini tidak memerlukan asumsi normalitas dan linearitas.¹⁵

DISKUSI TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno

¹⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta. 2017), 81.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta. 2017), 224.

Jombang

Skor variabel kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang yang diperoleh dari para responden yang berjumlah 128 siswa mempunyai rata-rata (*Mean*) = 150 dan *Std. Deviation* (SD) = 21. Hal ini sebagaimana yang tersebut tabel 1.

Tabel 1.Deskripsi Data

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kompetensi Guru PAI	128	80	104	184	149.90	1.834	20.752	430.659
Prestasi Belajar Siswa	128	17	73	90	78.92	.398	4.500	20.246
Valid N (listwise)	128							

Dari nilai rata-rata 150 terletak pada interval $146 < X \leq 167$ yang berarti memiliki kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang dalam kategori tinggi. Sebagaimana dalam tabel 2.

Tabel 2.Kategori Skor Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 104$	1
Rendah	$104 < X \leq 125$	19
Sedang	$125 < X \leq 146$	33
Tinggi	$146 < X \leq 167$	41
Sangat Tinggi	$X > 188$	34
Total		128

Fungsi kepribadian guru yaitu guru memiliki sikap yang baik, dalam artian berkelakuan yang baik merupakan syarat menjadi

seorang guru. Budi pekerti guru sangat penting dalam mendidik watak siswa. Guru harus menjadi suri tauladan karena siswa biasanya bersifat meniru perilaku seorang guru. Diantara tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak baik pada siswa, maka sudah seyogyanya guru memiliki sikap atau akhlak yang baik pula.¹⁶

B. Prestasi Belajar di SMP Pancasila Mojowarno Jombang

Skor variabel Prestasi Belajar Siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang yang diperoleh dari para responden yang berjumlah 128 siswa mempunyai rata-rata (*Mean*) = 79 dan *Std. Deviation* (SD) = 4. Sebagaimana dalam tabel 1.

Tabel 3. Kategori Skor Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi
Sangat Rendah	$X < 73$	9
Rendah	$73 < X \leq 78$	48
Sedang	$77 < X \leq 81$	44
Tinggi	$81 < X \leq 85$	19
Sangat Tinggi	$X > 85$	8
Total		128

Dari nilai rata-rata 79 terletak pada interval $77 < X \leq 81$ yang berarti memiliki kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang dalam kategori sedang.

Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar, dengan kata lain prestasi belajar merupakan penugasan yang dikuasai siswa sebagai hasil dari kemampuan penyerapan pengetahuan dalam proses belajar mengajar baik secara perorangan maupun kelompok yang

¹⁶ Zakiyah Daradjat. *Kepribadian Guru*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 42.

diintegrasikan ke dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Tujuan menggunakan *rank spearman* yaitu untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak. Untuk melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel, dan untuk melihat arah hubungan dua variabel.¹⁸ Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. (2-Tailed) < 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel X (kompetensi kepribadian guru PAI) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa). Dan jika nilai sig. (2-Tailed) > 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil output SPSS 22.0, dapat diketahui nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0,000 karena nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka artinya terdapat hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Hal ini sebagaimana dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Rank Spearman

			Correlations	
			Kompetensi Guru PAI	Prestasi Belajar Siswa
Spearman's rho	Kompetensi Kpribadian Guru PAI	Correlation Coefficient Sig. (2-tailed)	1.000 .	.359** .000

¹⁷ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 29.

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

	N	128	128
Prestasi Belajar Siswa	Correlation Coefficient	.359**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	128	128

Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,359, yang artinya terdapat tingkat kekuatan korelasi/hubungan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini nilai 0,359 terletak pada interval 0,2 - 0,399 dengan tingkat hubungan lemah. Nilai koefisien korelasi 0,359 bernilai positif yang berarti hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa jika kompetensi kepribadian guru PAI semakin ditinggikan maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Hal ini bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi Tingkat Hubungan

Nilai Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Hubungan Sangat Lemah
0,2 - 0,399	Hubungan Lemah
0,4 - 0,599	Hubungan Sedang
0,6 - 0,799	Hubungan Kuat
0,8 - 1,00	Hubungan Sangat Kuat

Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka perlu mencari nilai koefisien determinasi (R) dengan dirumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dari rumus di atas, telah didapatkan nilai koefisien determinasi

sebesar 13%, artinya variabel kompetensi kepribadian guru PAI dipengaruhi oleh prestasi belajar siswa sebesar 13%, sedangkan sisanya adalah 87% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Kompetensi kepribadian yang ada dalam diri seorang guru, sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, karena akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu adanya kedekatan baik secara lahir maupun batin, yang semua dapat memunculkan semangat dan antusias belajar siswa.¹⁹

KESIMPULAN

Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Pancasila Mojowarno Jombang termasuk kategori tinggi, karena memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 150 dan *Std. Deviation* (SD) sebesar 21. Dimana nilai 150 terletak pada interval $146 < X \leq 167$ dengan kategori tinggi. Prestasi belajar siswa di SMP Pancasila Mojowarno Jombang termasuk ke dalam kategori sedang, karena memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 79 dan *Std. Deviation* (SD) sebesar 4. Dimana nilai 79 terletak pada interval $77 < X \leq 81$ dengan kategori sedang. Terdapat Pengaruh antara variabel X (kompetensi kepribadian guru PAI) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa) karena nilai perolehan Sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. dimana Sig. (2-Tailed) $0,000 < 0,05$ sedangkan tingkat kekuatan (Keeratan) dalam kategori lemah, sebab nilai koefisien korelasi sebesar 0,359 terdapat pada interval 0,2-0,399. Nilai koefisien korelasi 0,359 bernilai positif yang berarti hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa jika kompetensi kepribadian

¹⁹ F. U. Rusdiyati. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Bakti Ponorogo*. Skripsi: Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. (2010).

guru PAI semakin ditinggikan maka prestasi belajar siswa akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

Anggota IKPI. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media. 2011

Satori. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008

Damanik. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pakem*. Skripsi: Sarjana, Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. 2018.

Daradjat. *Zakiyah, Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Khudriyah.. *Metodologi Penelitian dan Stastik Pendidikan*. Malang: Madani, 2021

Masyakur, M.R. *Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP 1 Pohjentrek Dan SMPN 2 Kraton Kabupaten Pasuruan*. Tesis : Magister, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. 2018

Peraturan Menteri Agama RI nomor 16 tahun 2010 Pasal 16

Rusdiyati, F. U. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Bakti Ponorogo*. Skripsi: Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. 2010

Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu (Edisi Kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017

Sanjaya, Y. P.. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Kota*

Bengkulu. Skripsi: Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. 2019

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 2017

Sumantri, B.A. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Ar-Riyadh 13 Ulu Pelambang*. Skripsi: Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah, Palembang. 2017

Solikhin and Ali Mustofa, "Pengembangan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Primaganda Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019): 111-38, <https://doi.org/10.37286/ojs.v5i2.59>.

Zakiyah Daradjat. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016